

PENGARUH SEKTOR PARIWISATA DAN KETIMPANGAN  
PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2024



DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

Disusun Oleh :

Ulul Amri

20108010119

Dosen Pembimbing Skripsi:

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

NIP. 19821009 201503 1 003

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2024

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1884/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul

: PENGARUH SEKTOR PARIWISATA DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 20011-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULUL AMRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010119  
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Desember 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 6943be06c1411



Pengaji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 693ab43e803cb



Pengaji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 6944e7d82a63a



Yogyakarta, 02 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Valid ID: 6944f6814178e

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

ii

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Ulul Amri

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

di- Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ulul Amri

NIM : 20108010119

Judul : “Pengaruh Sektor Paariwisata dan Ketimpangan pendapatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2024”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 agustus 2025

Pembimbing

  
Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos., M.S.I'  
NIP: 198210092015031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulul Amri

NIM : 20108010119

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Sektor Paariwisata dan Ketimpangan pendapatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2024**" adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun sadura dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Agustus 2025

Penulis

  
Ulul Amri



## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulul Amri

NIM : 20108010119

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Departemen : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (non exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH SEKTOR PARIWISATA DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2024 “**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2025  
Penulis



Ulul Amri  
NIM: 20108010119

## MOTTO

SEMUA JATUH BANGUNMU HAL YANG BIASA

ANGAN DAN PERTANYAAN WAKTU YANG MENJAWABNYA

BERIKAN TENGGAT WAKTU BERSEDIHLAH SECUKUPNYA

RAYAKAN PERASAANMU SEBAGAI MANUSIA

-Baskara Putra Hindia-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Irman Susanto S.Pd. dan Ibu Srina Susanti yang tidak hentinya memberikan dukungan do'a dan tenaganya untuk kelancaran studi dan mewujudkan mimpi saya. Untuk Afida Mar'atus Solihah dan adik saya yang telah memberikan *support system*. Tak lupa juga untuk sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya. Saya ucapkan terimakasih banyak. Tanpa dukungan dari semua pihak tersebut, saya hanyalah seorang pemimpi.



## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

Transliterasi dari teks satu bahasa ke bahasa lain dikenal sebagai proses mengubah aksara dari satu sistem tulisan ke sistem tulisan lainnya. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158 tahun 1987 dan No: 0543 b/U/1987, transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini adalah transliterasi dari bahasa Arab ke bahasa Latin. Secara umum, uraiannya adalah sebagai berikut:

### **A. Konsonan Tunggal**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Şa'	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ڏ	Zal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ڦ	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ڻ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	Kh	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap (Syaddah)

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis <i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis <i>'iddah</i>

### C. Vokal Pendek

1.	---	Fathah	Ditulis "a"
2.	---	Kasrah	Ditulis "i"
3.	---	Dammah	Ditulis "u"

### D. Vokal Panjang

1	Fathah + alif إِسْتِحْسَانٌ	ditulis	ā <i>Istihsān</i>
2	Fathah + ya'mati أَنْثَى	ditulis	ā <i>Unṣa</i>

3	Kasrah + yā' mati العلواني	ditulis	ī <i>al-'Ālwānī</i>
4	Dammah + wāwu mati علوم	ditulis	û <i>'Ulām</i>

#### E. Vokal Rangkap

1	Fatḥah + ya'mati غيرهم	ditulis	ai <i>Gairihim</i>
2	Fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	au <i>Qaul</i>

#### F. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata ( Dipisahkan dengan Apostrof )

أَنْتُمْ	Ditulis <i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis <i>u'idat</i>
لَانْ شَكْرَتْم	Ditulis <i>la'in syakartum</i>

#### G. Kata Sandangan Alif + Lam

- a. Jika diikuti dengan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dan menghilangkan huruf *el (l)* nya.

الرسالة	Ditulis <i>ar-Risālah</i>
النساء	Ditulis <i>an-Nisā'</i>

- b. Jika diikuti oleh huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis <i>al-Qurān</i>
القياس	Ditulis <i>al-Qiyās</i>

## H. Penulisan Kata-kata pada Kalimat

أهل الرأي	Ditulis <i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	Ditulis <i>Ahl as-Sunnah</i>

## I. Penulisan Ta' Marbutah di Akhir Kata

- a. Jika Ta' dimatikan ditulis "h"

حَكْمَةٌ	Ditulis <i>hikmah</i>
عَلَّةٌ	Ditulis <i>'illah</i>

Ketentuan tersebut tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Seperti contoh zakat, shalat, dan sebagainya. Kecuali apabila memang dikehendaki menggunakan lafal aslinya.

- b. Jika diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua terpisah, maka Ta' ditulis dengan "h"

كرامةُ الْأُولِيَاءُ	ditulis <i>Karāmah al-Auliyaā'</i>
----------------------	---------------------------------------

- c. Jika Ta' Marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah maka dapat ditulis "t" atau "h"

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis <i>Zākah al-Fiṭr</i>
-------------------	---------------------------------

## J. Pengecualian

Penggunaan Sistem transliterasi ini tidak berlaku untuk :

- 1) Kosakata bahasa Arab yang umum digunakan dalam bahasa Indonesia dan terdapat pada Kamus Umum Bahasa Indonesia.

- 2) Judul buku yang menggunakan kata Arab namun telah dilatinkan oleh penerbitnya, seperti Fiqh Jinayah.
- 3) Nama penulis menggunakan nama Arab namun berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, contoh: M. Quraish Shihab.

Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, contoh Al-Ma'arif, dll.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatu*

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis doktoralnya yang berjudul **“PENGARUH SEKTOR PARIWISATA DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2024”**

Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Syukur Alhamdulillah, Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada penulis selama menjalankan segala rutinitas sekaligus dalam proses penggerjaan skripsi ini.

Penulisan makalah ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Jurusan Ekonomi dan Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga. Alhamdulillah penulis bisa mewujudkannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas kerjasama dan dukungannya dalam menyelesaikan makalah ini. Pihak-pihak tersebut melibatkan:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama jajaran pimpinan.
2. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf pengelola.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. dan Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penulisan.
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K selaku dosen penasehat akademik yang memberikan dukungan dan waktu dalam mendampingi proses akademik. Semua dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Prodi Ekonomi Syariah, yang dengan tulus berbagi ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Irman Susanto dan Ibu Srina Susanti, orang tua tercinta, serta adik saya yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian, dan doa kepada penulis.
8. Saudari Afida Mar'atus Solihah yang telah memberikan dukungan dan menjadi *support system* saya dalam penggerjaan skripsi ini
9. Keluarga besar HIMASAKTI, kakak-kakak dan adik-adik yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman KKN Dusun Kedampul, sahabat sepanjang perjalanan dalam mengabdi dan berbagi di dusun yang indah dan sejuk.
11. Semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis, meskipun namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Ulul Amri  
NIM: 20108010119

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Penelitian .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Pertumbuhan Ekonomi .....	12
B. Pariwisata.....	18
C. Ketimpangan Ekonomi .....	25
D. Penelitian Terdahulu .....	27
E. Hipotesis.....	31
F. Kerangka Pemikiran .....	36
BAB III METODE PENELITIAN .....	38
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Data dan Sumber Data.....	38
C. Devinisi Oprasional Variable .....	39
D. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49

B.	Analisi Statistik .....	51
C.	Hasil Pemilihan Regresi Data Panel .....	53
D.	Uji Asumsi Klasik.....	56
E.	Analisis Regresi Data Panel .....	58
F.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
	BAB V KESIMPULAN.....	66
A.	Kesimpulan.....	66
B.	Saran .....	67
	DAFTAR PUSTAKA .....	69
	LAMPIRAN .....	71
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis pengaruh sektor pariwisata dan ketimpangan pendapatan terhadap perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) periode 2011–2024. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pariwisata DIY, dengan variabel jumlah kunjungan wisatawan, PDRB sektor pariwisata, dan Indeks Gini. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi DIY, sedangkan ketimpangan pendapatan berpengaruh negatif. Temuan ini menegaskan pentingnya kebijakan yang tidak hanya mendorong pertumbuhan pariwisata, tetapi juga memastikan pemerataan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Rekomendasi kebijakan mencakup pemberdayaan pelaku usaha lokal dan pemerataan akses terhadap peluang usaha di sektor pariwisata.

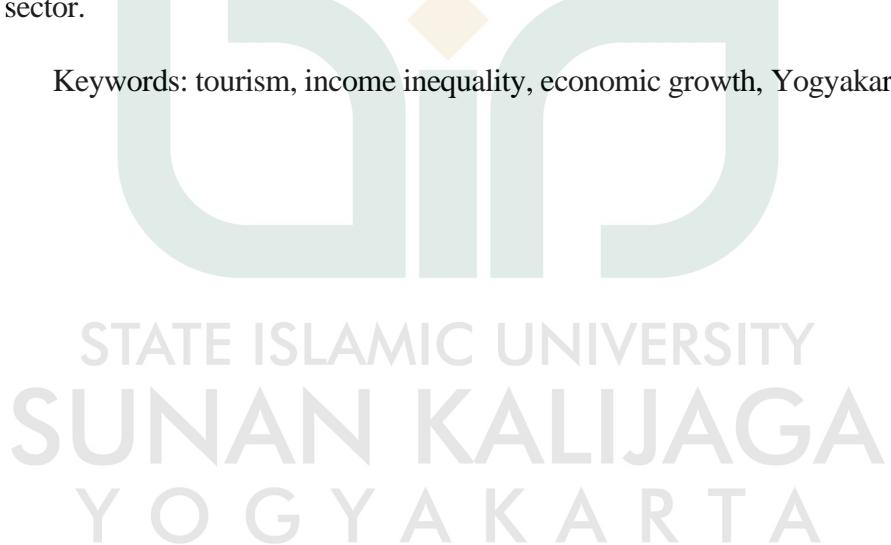
Kata kunci: pariwisata, ketimpangan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, DIY.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

This study analyzes the influence of the tourism sector and income inequality on the economy of the Special Region of Yogyakarta (DIY) during the period 2011–2024. Secondary data were obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Yogyakarta Tourism Office, with variables including tourist arrivals, tourism sector GRDP, and the Gini Index. The analysis employed multiple linear regression. The results indicate that the tourism sector has a positive and significant effect on DIY's economic growth, while income inequality has a negative effect. These findings highlight the importance of policies that not only promote tourism growth but also ensure equitable distribution of economic benefits to local communities. Policy recommendations include empowering local entrepreneurs and improving equal access to business opportunities in the tourism sector.

Keywords: tourism, income inequality, economic growth, Yogyakarta.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Untuk menjalankan sistem ekonomi dengan tujuan mencapai pemerataan kesejahteraan rakyat, dibutuhkan peran aktif dari para pelaku ekonomi dalam merealisasikan kegiatan ekonomi di pasar. Sebagian besar pelaku ekonomi ini adalah masyarakat yang tinggal di negara tersebut. Oleh karena itu, penduduk sebagai bagian dari masyarakat harus meningkatkan produktivitasnya agar perekonomian dapat berjalan dengan baik. Pertumbuhan ekonomi akan terjadi seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, terutama jika peningkatan tersebut disertai dengan kenaikan produktivitas. Semakin besar populasi, semakin tinggi pula permintaan terhadap barang dan jasa. Kondisi ini mendorong lebih banyak orang untuk bekerja memenuhi permintaan tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan keuntungan. Dengan demikian, sistem ekonomi dapat berfungsi dengan baik dan mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara (Nizar, 2015).

Menurut konsep yang dikemukakan oleh Simon Kuznet, pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu perhatian utama dalam pemantauan indikator makroekonomi. Pemahaman ini timbul karena adanya usaha untuk meningkatkan kapasitas suatu negara dalam meningkatkan pendapatan per kapita, yang dianggap sebagai ukuran utama pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, diperlukan pendekatan terintegrasi, yang mencakup pengembangan kemampuan dalam tata kelola serta transformasi sistemik. Dalam hal ini, kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan, baik pemerintah

maupun lembaga swadaya masyarakat, sangat penting di berbagai bidang, khususnya dalam ranah politik dan ekonomi, serta sektor-sektor potensial seperti ekonomi kreatif dan pariwisata (Lumaksono & Priyarsono, 2008).

Sebagai bagian dari sektor ekonomi kreatif, sektor pariwisata memegang peranan yang sangat strategis dalam mendukung dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Potensi kontribusi sektor ini terhadap perekonomian sangatlah besar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini disebabkan oleh sifatnya yang memiliki keterkaitan erat dengan berbagai sektor pendukung lainnya, seperti transportasi, akomodasi, hiburan, kuliner, serta beragam layanan jasa lainnya. Sektor-sektor ini saling melengkapi dan berkontribusi pada pengalaman keseluruhan wisatawan, sehingga menciptakan rantai ekonomi yang luas dan kompleks (Cemporaningsih et al., 2020).

Menurut laporan dari World Travel & Tourism Council (WTTC), sektor pariwisata menyumbang sekitar 10,4% dari total PDB global pada tahun 2019, yang menunjukkan betapa besar dampaknya terhadap ekonomi dunia. Keterlibatan sektor-sektor pendukung tersebut berperan besar dalam memacu pertumbuhan ekonomi di negara yang bersangkutan, terutama dengan meningkatnya permintaan akan layanan-layanan tersebut seiring dengan berkembangnya sektor pariwisata.

Sektor pariwisata juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan aktivitas produksi, serta menambah pendapatan nasional atau Produk Domestik Bruto (PDB). Dampak positif dari pariwisata ini tidak hanya terbatas pada peningkatan sektor tenaga kerja, tetapi juga berperan dalam mendorong pertumbuhan sektor swasta, yang kemudian mengarah pada percepatan pembangunan infrastruktur. Dengan meningkatnya jumlah

wisatawan, kebutuhan akan infrastruktur seperti jalan, bandara, pelabuhan, hotel, dan fasilitas umum lainnya terus bertambah, yang pada akhirnya memperbaiki konektivitas dan kenyamanan bagi masyarakat umum. Selain itu, pariwisata juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan penerimaan negara melalui pajak, terutama dalam bentuk pajak tidak langsung. Pajak ini dapat berasal dari berbagai aktivitas wisata seperti konsumsi barang dan jasa, akomodasi, restoran, serta transportasi. Pemerintah dapat memanfaatkan peningkatan kunjungan wisatawan untuk memperluas basis penerimaan pajak, yang nantinya akan dialokasikan untuk berbagai program pembangunan (Nizar, 2015).

Salah satu wilayah di Indonesia yang sedang berupaya mengembangkan perekonomian daerah melalui sektor pariwisata adalah DI Yogyakarta. Dengan kekayaan alam, budaya, serta potensi pariwisata yang melimpah, DI Yogyakarta telah mengarahkan strategi pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berbasis pada pengembangan pariwisata (Prathama et al., 2020). Wilayah ini memiliki berbagai destinasi wisata unggulan seperti Candi Prambanan, Candi Ratu Boko, dan Pantai Parangtritis yang menjadi daya tarik utama wisatawan domestik maupun mancanegara. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta juga aktif dalam mempromosikan pariwisata melalui event-event budaya dan seni, memperbaiki infrastruktur penunjang wisata, serta mendorong keterlibatan masyarakat lokal dalam sektor ini untuk meningkatkan ekonomi kreatif dan membuka lapangan kerja baru.

**Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Daerah Istimewa Yogyakarta (orang)**

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Daerah Istimewa Yogyakarta	
2010	7.002.944
2011	7.649.731
2012	8.044.462
2013	8.802.129
2014	9.435.411
2015	9.181.205
2016	10.588.971
2017	11.791.854
2018	15.810.305
2019	16.106.954
2020	4.052.923
2021	1.557.530
2022	5.889.031

Sumber : BPS Daerah Istimewa Yogyakarta (data diolah)

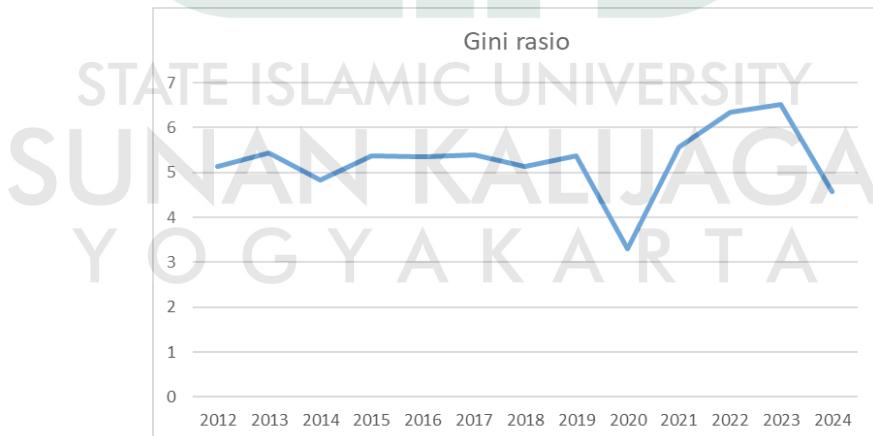
Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta berkembang pesat berkat kekayaan budaya, potensi alam, dan letak geografisnya yang strategis. Salah satu daerah yang menjadi pusat perhatian adalah Kabupaten Sleman, yang terkenal dengan wisata alam dan situs sejarahnya. Letaknya yang berada di lereng Gunung Merapi menjadikan kawasan ini destinasi favorit wisatawan yang ingin menikmati suasana sejuk, panorama alam, serta nilai sejarah yang tinggi. Wisata alam seperti Kaliurang, Bukit Klangon, dan Stonehenge Merapi menjadi magnet bagi para pelancong, baik dari dalam maupun luar negeri. Kabupaten Sleman mengalami peningkatan kunjungan wisatawan hingga 20% setiap tahun berkat promosi yang efektif dan pengelolaan potensi wisata yang berkelanjutan.

Pantai-pantai seperti Pantai Indrayanti, Pantai Drini, dan Pantai Timang merupakan beberapa contoh destinasi wisata unggulan di kawasan ini. Selain

potensi wisata pantai, Yogyakarta juga menawarkan wisata alam lainnya yang tidak kalah menarik, seperti wisata pegunungan, gua alam, dan agrowisata. Kondisi alam yang beragam, dari perbukitan hingga pesisir selatan, memberikan kesempatan bagi sektor pariwisata untuk terus berkembang dan berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian lokal. (Sukmaratri et al., 2013).

Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, DI Yogyakarta telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan, terutama di sektor pariwisata dan pendidikan. Peningkatan ini membawa manfaat besar bagi kelompok ekonomi menengah ke atas, yang mampu memanfaatkan peluang dari perkembangan tersebut. Namun, sayangnya, dampak positif ini tidak dirasakan oleh masyarakat kelas bawah, sehingga memperburuk ketimpangan ekonomi di DI Yogyakarta. Kesenjangan antara kelompok ekonomi atas dan bawah semakin melebar, menciptakan tantangan sosial dan ekonomi bagi daerah tersebut.

**Gambar 1.1 Gini Rasio Daerah Istimewa Yogyakarta**



Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

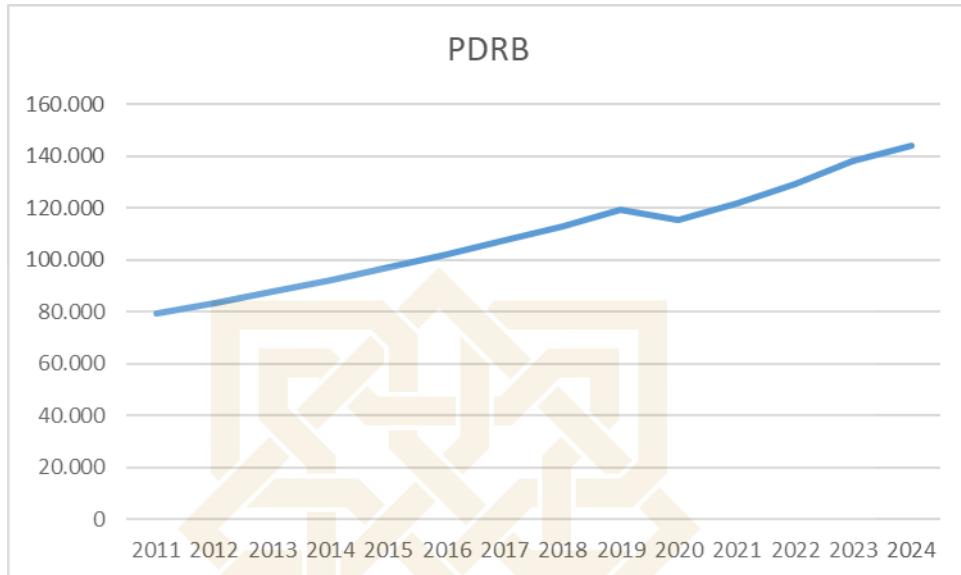
Distribusi yang tidak merata, ketidakseimbangan, dan ketidakadilan dalam

pembagian kekayaan akan menyebabkan kesenjangan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, selain faktor produksi, terdapat faktor lain yang berkontribusi terhadap kemiskinan masyarakat, seperti distribusi kekayaan dan pendapatan yang tidak tepat (Syahrin et al., 2022). Ketimpangan pendapatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketimpangan yang tinggi dapat memperlambat laju pertumbuhan ekonomi karena menghambat investasi dalam pendidikan dan kesehatan, serta membatasi partisipasi ekonomi bagi sebagian besar masyarakat(Alesina & Rodrik, 1994).

Salah satu tujuan utama dari pertumbuhan ekonomi adalah mengurangi ketimpangan pendapatan. Secara umum, setiap negara di dunia memiliki visi yang serupa, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekonomi. Keberhasilan proses pembangunan ekonomi dapat dilihat dari tercapainya pertumbuhan ekonomi serta penurunan kesenjangan pendapatan di masyarakat (Todaro & Smith, 2020). Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat korelasi antara sektor pariwisata dan ketidakmerataan pendapatan. Sektor ini cenderung didominasi oleh pelaku ekonomi kelas menengah atas, yang menyebabkan dampak pada perekonomian masyarakat, terutama dalam bentuk ketimpangan pendapatan.

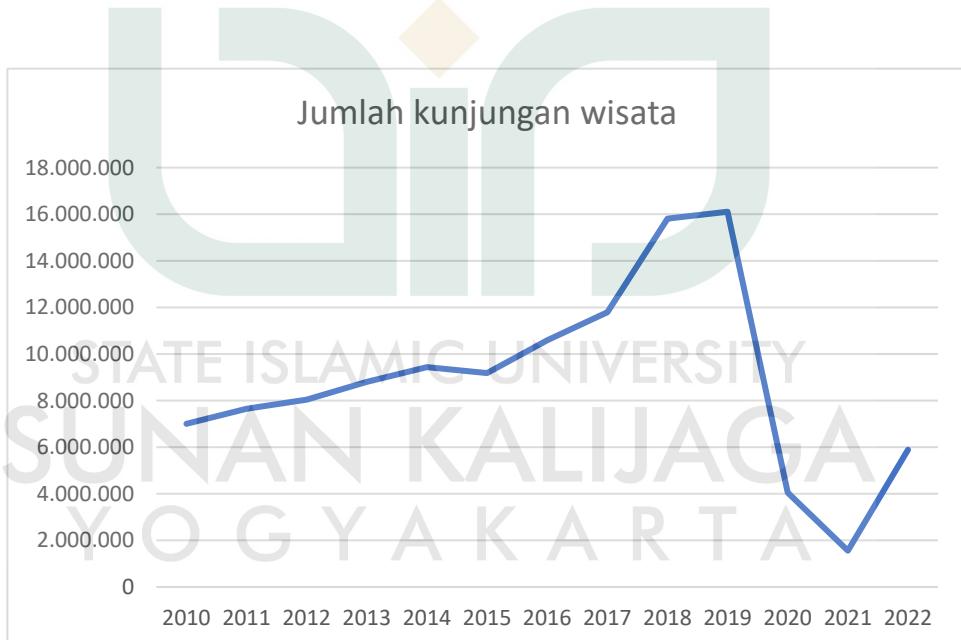
Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Situasi ini mengakibatkan hampir semua negara menutup akses perjalanan internasional. Masyarakat juga diminta untuk tetap tinggal di rumah masing-masing. Kondisi tersebut menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi secara signifikan, yang ditandai dengan terjadinya resesi. Pembatasan interaksi fisik membuat digitalisasi ekonomi menjadi keharusan.

**Gambar 1.2 PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rupiah)**



Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

**Gambar 1.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Daerah Istimewa Yogyakarta**



Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

Grafik tersebut menunjukkan bahwa meskipun memiliki daya tarik yang kuat

dari sektor pariwisata, jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan yang signifikan. Di sisi lain, ekonomi daerah ini tetap menunjukkan pertumbuhan yang stabil, meskipun lambat. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi tersebut, termasuk diversifikasi sektor ekonomi di luar pariwisata.

Banyak penelitian telah membahas dampak sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi, seperti yang dijelaskan dalam penelitian (Sulastri, 2020). Studi tersebut mengungkapkan bahwa pendapatan dari sektor pariwisata memiliki dampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah. Peningkatan pendapatan ini sejalan dengan naiknya jumlah kunjungan wisatawan. Penelitian lain oleh (Soewarni et al., 2019) juga mendukung temuan ini, menyatakan bahwa semakin tinggi jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata, semakin besar pula pendapatan masyarakat di sekitar lokasi wisata.

Yang membedakan penelitian ini dari studi sebelumnya adalah penambahan variabel ketimpangan pendapatan sebagai objek penelitian. Ketimpangan pendapatan di Daerah Istimewah Yogyakarta yang relatif tinggi menjadi alasan variabel ini dimasukkan. Oleh karena itu, penelitian ini unik dengan mengukur pengaruh variabel ketimpangan pendapatan, berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi apakah variabel-variabel tersebut memengaruhi kondisi di Daerah Istimewah Yogyakarta. Hasilnya akan menjadi referensi penting bagi penulis dalam menyusun proposal ini.

Berdasarkan data dan latar belakang bahwa Daerah Istimewah Yogyakarta merupakan provinsi dengan sektor pariwisata yang memiliki nilai strategis, disertai adanya ketimpangan pendapatan yang muncul akibat pertumbuhan ekonomi dalam

sektor tersebut, serta penurunan kinerja pariwisata pada tahun 2021 meskipun terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi di tahun yang sama, penulis tertarik untuk mengkaji kembali fenomena ini. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah:

**"PENGARUH SEKTOR PARIWISATA DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH ISTIMEWAH YOGYAKARTA TAHUN 2011-2023".**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Jumlah Kunjungan Wisata berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewah Yogyakarta?
2. Apakah PAD sektor pariwisata berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewah Yogyakarta?
3. Apakah ketimpangan pendapatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewah Yogyakarta?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh Jumlah Kunjungan Wisata berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewah Yogyakarta pada tahun 2011-2024
2. Menganalisis pengaruh PAD sektor pariwisata berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewah Yogyakarta pada tahun 2011-2024
3. Menganalisis pengaruh ketimpangan pendapatan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewah Yogyakarta pada tahun 2011-

2023

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan penulis pengalaman praktis yang berkaitan dengan teori yang telah dipelajari, dengan menyoroti faktor-faktor di lapangan yang terkait dengan besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewah Yogyakarta. Praktik ini membantu memahami lebih dalam bagaimana sektor pariwisata berperan dalam mendorong ekonomi lokal serta faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Sebagai bentuk penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, penelitian ini dikembangkan untuk mendorong kreativitas berpikir secara ilmiah, serta bertujuan untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

#### b. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan dorongan untuk mengembangkan program pengelolaan pariwisata yang lebih efektif, demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### c. Bagi masyarakat

Menyampaikan informasi mengenai pentingnya potensi wisata di setiap daerah dan mendorong masyarakat agar lebih aktif dalam mengelola objek wisata lokal, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan komunitas sekitar.

## E. Sistematika Penelitian

### 1. Bab I Pendahuluan

Menggambarkan konteks permasalahan, rumusan masalah, menetapkan tujuan penelitian, mendeskripsikan manfaat penelitian, dan menyusun sistematika pembahasan. Bab ini menguraikan isu utama atau permasalahan krusial yang disokong oleh data, teori, dan penelitian sebelumnya.

### 2. Bab II Landasan Teori

Melibuti deskripsi teori, telaah pustaka, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

### 3. Bab III

Membahas jenis penelitian, mencakup populasi dan sampel, mendefinisikan operasional variabel, dan merincikan metode analisis data.

### 4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mengandung jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Pada bab ini, disajikan hasil analisis dan pembahasan mengenai variabel jumlah kunjungan wisatawan, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata, serta ketimpangan pendapatan dalam konteks pertumbuhan ekonomi.

### 5. Bab V Penutup

Berisi ringkasan hasil penelitian beserta rekomendasi untuk pihak-pihak terkait. Di samping itu, juga akan dibahas keterbatasan yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian ini sebagai pertimbangan untuk penelitian di masa depan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, PAD sektor pariwisata, dan ketimpangan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi di D.I. Yogyakarta selama periode tahun 2011 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, variabel-variabel tersebut bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai PDRB sebagai indikator pertumbuhan ekonomi di wilayah penelitian. Namun, ketika dilihat secara parsial, pengaruh masing-masing variabel menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Variabel jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke D.I. Yogyakarta selama periode 2011–2024 belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan PDRB. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa kunjungan wisatawan memang dapat meningkatkan pendapatan sektor pariwisata, namun belum tentu berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini juga dapat dikaitkan dengan kondisi sosial ekonomi daerah, di mana sumber utama penggerak perekonomian tidak sepenuhnya bertumpu pada aktivitas wisata, serta belum meratanya distribusi dampak ekonomi dari sektor ini ke seluruh lapisan masyarakat.

Sebaliknya, PAD sektor pariwisata menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di D.I. Yogyakarta. Selama periode penelitian, terjadi peningkatan yang cukup konsisten dalam kontribusi sektor ini terhadap pendapatan asli daerah. Peningkatan ini mencerminkan pengelolaan sektor pariwisata yang efektif, sehingga mampu menghasilkan penerimaan yang berdampak langsung terhadap kinerja ekonomi daerah. Artinya, semakin tinggi penerimaan daerah dari sektor pariwisata, maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonominya. Walaupun demikian, distribusi manfaat ekonomi ini cenderung lebih dinikmati oleh kelompok masyarakat kelas menengah ke atas yang lebih banyak terlibat langsung dalam aktivitas ekonomi pariwisata.

Ketimpangan pendapatan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya, secara statistik, kenaikan ketimpangan pendapatan belum menunjukkan dampak yang nyata terhadap PDRB. Meski demikian, secara logika ekonomi, hasil ini dapat dimaknai bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi sebagian besar dinikmati oleh kelompok masyarakat tertentu saja, khususnya yang berada di kelas ekonomi menengah ke atas. Dengan demikian, meskipun pertumbuhan ekonomi meningkat, peningkatan tersebut belum diikuti oleh distribusi pendapatan yang merata, sehingga ketimpangan tetap tinggi.

## B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan acuan baik oleh peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak yang berwenang, tidak hanya untuk mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk mengurangi tingkat ketimpangan

pendapatan. Adapun rekomendasi yang disampaikan penulis kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah disarankan untuk tidak hanya meningkatkan jumlah wisatawan yang datang, tetapi juga memastikan bahwa manfaat ekonomi dari sektor pariwisata dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, pemberdayaan pelaku usaha lokal di sekitar objek wisata, serta pembangunan fasilitas pendukung yang menunjang pertumbuhan ekonomi daerah secara inklusif.
2. Masyarakat diharapkan dapat lebih proaktif dalam menangkap peluang ekonomi dari sektor pariwisata, khususnya melalui pengembangan usaha kecil seperti makanan khas, kerajinan lokal, penginapan, dan layanan wisata lainnya. Partisipasi aktif masyarakat tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga membantu menciptakan pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis kearifan lokal.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, seperti investasi pariwisata, kualitas infrastruktur, atau tingkat partisipasi tenaga kerja. Selain itu, pendekatan lain seperti studi kasus atau perbandingan antar wilayah dapat digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keterkaitan antara sektor pariwisata, ketimpangan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2014). MENEROPONG KONSEP PERTUMBUHAN EKONOMI (Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam atas Sistem Ekonomi Konvensional). *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 7(2), 356–367.  
<https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v7i2.334>
- Alesina, A., & Rodrik, D. (1994). Distributive Politics and Economic Growth\*. *The Quarterly Journal of Economics*, 109(2), 465–490. <https://doi.org/10.2307/2118470>
- Cemporaningsih, E., Raharjana, D. T., & Damanik, J. (2020). Ekonomi Kreatif sebagai Poros Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Kledung dan Bansari, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 106.  
<https://doi.org/10.22146/jnp.60401>
- Dama, H. Y., Lapian, A. L. C., & Sumual, J. I. (2016). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado (Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 549–561.
- Ekonomi, J. K. (2012). *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Oleh : Citra Ramayani 1. 1(April)*, 41–54.
- Lumaksono, A., & Priyarno, D. S. (2008). *Dampak Ekonomi Pariwisata Internasional pada Perekonomian Indonesia* (A. Lumaksono et al.). 53–68.
- Lumaksono, A., Priyarno, D. S., Kuntjoro, K., & Heriawan, R. (2012). Dampak Ekonomi Pariwisata Internasional pada Perekonomian Indonesia (A. Lumaksono et al.). *Forum Pascasarjana*, 35(1), 53–68.
- Maysyarah, S., Sumarjianto, N., & Maria, B. (2022). Analisis Sumbangan PAD Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Magelang. *Pariwisata*, 9(1), 2220–2528.  
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp79>
- Nasution, E. O. A. B., Nasution, L. P. L., Agustina, M., & Tambunan, K. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 63–71.  
<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jmcbus/article/view/484/466>
- Nizar, M. A. (2015). Tourism Effect on Economic Growth in Indonesia. *Munich Personal RePEc Archive (MPRA)*, 7(65628), 1–25. <http://mpra.ub.uni-muenchen.de/65628/>
- Prathama, A., Nuraini, R. ., & Firdausi, Y. (2020). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Prespektif Lingkungan (Studi kasus Wisata Alam Waduk Gondang Di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik (JSEP)*, 1(3), 29–38. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0160738315000444>
- Soewarni, I., Sari, N., Santosa, E. B., & Gai, A. M. (2019). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji – Kota Batu. *Jurnal Planoearth*, 4(2), 52. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.874>
- Sukmaratri, M., Sari, N., Dinanti, D., Teknik, F., Brawijaya, U., Pembentuk, F., & Pergerakan, P. (2013). *Kabupaten Malang*. 2(167), 189–198.
- Sulastri, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 13–27. <https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.451>

- Syahrin, M. A., Luayyin, R. H., Arifin, M., & Hidayat, R. (2022). Pemerataan Distribusi Untuk Menanggulangi Kesenjangan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 1(1), 38–49.  
<https://doi.org/10.46773/.v1i1.252>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. T. A.-T. T.-. (2020). *Economic development* (Thirteenth). Pearson. <https://doi.org/LK> - <https://worldcat.org/title/1151827803>
- Wihastuti, L. (2008). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.

